

## ABSTRAK

Dewasa ini persaingan di dunia industri manufaktur semakin ketat, sehingga hal ini menuntut perusahaan manufaktur agar selalu meningkatkan performansi proses produksinya seiring dengan bertambahnya target pencapaian dari perusahaan sendiri. PT. Dirgantara Indonesia merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri pesawat terbang. Pada saat ini PT. Dirgantara Indonesia sedang mengalami permasalahan pada proses perakitan komponen *aileron* yaitu belum bisa memenuhi *planning date* secara tepat waktu. Permasalahan ini terjadi karena sering terjadinya *delay* pada lini perakitan komponen *aileron*. *Delay* terjadi karena lini perakitan tidak bisa berjalan karena kurangnya *part-part* yang diperlukan dalam perakitan komponen *aileron*. Penyebab utama dari kurangnya *part-part* yang dibutuhkan ini dikarenakan *part* yang dikirimkan dari *sub assembly store* tidak sesuai dengan yang dibutuhkan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem yang dapat memenuhi aliran informasi yang jelas untuk mengurangi terjadinya keterlambatan atau *delay* pada saat proses perakitan *aileron*. Pada penelitian ini akan dirancang sebuah usulan Sistem Kanban yang terdiri atas perancangan kartu Kanban, mekanisme penggunaan Sistem Kanban dan perhitungan jumlah kartu Kanban, serta Kanban Elektronik sebagai usulan untuk memperbaiki aliran informasi pada proses perakitan *aileron*. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah Sistem Kanban Elektronik yang berbasis *website* yang memiliki fungsi untuk memperlancar aliran informasi dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak-pihak terkait pada proses perakitan komponen *aileron*. Sehingga tidak akan terjadi kekurangan maupun kelebihan jumlah *part* yang akan dikirimkan menuju lini perakitan, proses perakitan lancar, mengurangi keterlambatan, dan waktu tunggu yang panjang.

**Kata Kunci :** *Aileron, Kanban, Elektronik kanban, Delay, Pull System.*